

## BAB IV

### KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

#### 4.1. Kesimpulan

Perencanaan dan perancangan Desa Wisata Budaya di Kecamatan Borobudur ini sangat diperlukan mengingat Kecamatan Borobudur ditetapkan sebagai Sub Wilayah Pengembangan Pariwisata (SWPP) IIIA yang berpusat di Candi Borobudur dan SWPP IIB yang merupakan koridor Kawasan Wisata Borobudur dari arah Timur (Jalan Yogyakarta - Semarang). Namun saat ini candi yang merupakan peninggalan sejarah tersebut merupakan satu-satunya suguhan wisata sehingga kurang menguntungkan bagi pengembangan kawasan. Kegiatan wisata hanya terkonsentrasi pada Candi Borobudur saja. Akibatnya, tidak saja membebani candi, namun juga menjadi tidak menarik lagi bagi orang yang pernah mengunjunginya.

Berikut adalah kesimpulan yang telah di rangkum:

1. Pengertian dari Perencanaan dan Perancangan Desa Wisata Budaya di Kecamatan Borobudur adalah perencanaan **fasilitas pengembangan desa wisata budaya** pada lahan kosong yang strategis di Kecamatan Borobudur yang dapat mengakomodasi kebutuhan informasi potensi wisata, pagelaran seni tradisional, pameran seni dan potensi alam, penjualan seni kerajinan khas daerah, kuliner khas daerah, serta pelatihan seni dan fasilitas homestay bagi wisatawan.
2. Amphitheater dan Galeri merupakan sarana yang paling utama yang tujuannya untuk memperkenalkan potensi seni budaya yang tersebar di seluruh Kecamatan Borobudur, disamping untuk menambah ilmu pengetahuan dan hiburan bagi para pengunjung.
3. Desa Wisata Budaya di Kecamatan Borobudur direncanakan dapat menampung wisatawan yang datang disesuaikan dengan tapak yang ada. Sekaligus dapat menambah jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara.
4. Unsur yang ditonjolkan dalam desain Desa Wisata Budaya di Kecamatan Borobudur dengan penggunaan material bambu sebagai dasar konsep penekanan desain eko arsitektur untuk mengangkat potensi lokal.

#### 4.2. Batasan

1. Lokasi perencanaan Desa Wisata Budaya ini berada di Kecamatan Borobudur.
2. Pada Desa Wisata Budaya di Kecamatan Borobudur, lingkup perencanaannya yaitu **fasilitas pengembangan desa wisata** yang bertujuan untuk mengakomodasi potensi seni budaya yang ada di Kecamatan Borobudur.
3. Kebutuhan lahan perencanaan disesuaikan dengan areal kebutuhan lahan.
4. Perencanaan Desa Wisata Budaya memperhatikan persyaratan bangunan setempat, kondisi tapak berdasarkan potensi-potensi yang ada di tapak ataupun sekitarnya dan juga memperhatikan bentuk kontur lahan yang bergelombang (berbukit-bukit).

5. Penentuan fasilitas berdasarkan oleh data potensi seni budaya serta kesimpulan studi banding.
6. Perhitungan prediksi kapasitas pengunjung sampai dengan 10 tahun mendatang.
7. Pembatasan permasalahan dibatasi pada disiplin ilmu arsitektur. Sedangkan pembahasan di luar ilmu arsitektur sejauh masih sebagai faktor yang melatar belakangi, mendasari dan yang berkaitan dengan faktor perencanaan fisik dilakukan dengan pendekatan logika dan asumsi tanpa pembuktian mendalam.
8. Segala permasalahan yang di luar disiplin ilmu arsitektur seperti ekonomi, perhitungan anggaran biaya, pengambilan modal, dan sebagainya tidak termasuk dalam bahasan ini.

#### **4.3. Anggapan**

1. Proyeksi pada perencanaan dan perancangan Desa Wisata Budaya di Kecamatan Borobudur ini direncanakan untuk 10 tahun ke depan terhitung mulai tahun terakhir dari data yang sudah ada.
2. Data yang telah dikumpulkan baik terhadap obyek studi banding maupun data fisik dan non fisik yang berkaitan dengan Desa Wisata Budaya di Kecamatan Borobudur dapat dijadikan sebagai pedoman/ acuan dengan tidak menutup kemungkinan revisi-revisi sebagai pelengkap.
3. Penyediaan lahan perlu ada seleksi dari beberapa tapak yang sudah di pilih dengan kriteria lahan yang sesuai dengan latar belakang Desa Wisata Budaya di Kecamatan Borobudur itu sendiri
4. Kondisi tanah dianggap baik dan tidak ada permasalahan berkaitan dengan daya dukung tanah.
5. Jaringan utilitas yang berhubungan dengan kebutuhan di Desa Wisata Budaya di Kecamatan Borobudur dalam kondisi siap digunakan dan dikembangkan.
6. Dana untuk Desa Wisata Budaya di Kecamatan Borobudur dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.